

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
MOTTO	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Rumusan Masalah	I-22
I.3 Tujuan Penelitian	I-22
I.4 Manfaat Penelitian	I-22
I.5 Kerangka Teori	I-25
I.5.1 <i>Governance</i>	I-28
I.5.1.1 Pengertian dan domain <i>Governance</i>	I-28
I.5.1.2 Pengertian dan Peran Pemerintah	I-32
I.5.1.3 Pengertian dan Peran Swasta	I-34
I.5.1.4 Pengertian dan Peran Masyarakat Sipil	I-37
I.5.2 Kemitraan	I-40
I.5.2.1 Pengertian Kemitraan	I-40
I.5.2.2 Elemen Kemitraan	I-42
I.5.2.3 <i>Collaborative Management</i>	I-44
I.5.3 Transparansi	I-46
I.5.3.1 Pengertian Transparansi	I-46
I.5.3.2 Proses dan Indikator Transparansi	I-51
I.5.4 Partisipasi	I-52
I.5.4.1 Pengertian Partisipasi	I-53
I.5.4.2 Derajat Partisipasi	I-57
I.5.4.3 Metode dan Indikator Partisipasi	I-64
I.5.5 Akuntabilitas	I-66
I.5.5.1 Pengertian Akuntabilitas	I-66
I.5.5.2 Ruang Lingkup dan Indikator Akuntabilitas	I-70
I.5.6 Pengelolaan	I-74
I.5.6.1 Pengertian Pengelolaan	I-75
I.5.7 Ekowisata	I-78
I.5.7.1 Pengertian dan Prinsip Ekowisata	I-78

I.5.8	<i>Mangrove</i>	I-83
I.5.8.1	Pengertian <i>Mangrove</i>	I-83
I.5.9	Keterkaitan antara Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas dalam Kemitraan Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> antara Pemerintah, Sektor Swasta dan Masyarakat Sipil	I-84
I.5.12	Kerangka Pemikiran Penelitian	I-93
I.6	Definisi Konsep	I-94
I.7	Metodologi Penelitian	I-97
I.7.1	Metode Penelitian	I-97
I.7.2	Tipe Penelitian	I-101
I.7.3	Strategi Penelitian	I-102
I.7.4	Lokasi Penelitian	I-103
I.7.5	Teknik Penetapan Informan	I-105
I.7.6	Teknik Pengumpulan Data	I-109
I.7.7	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	I-115
I.7.8	Teknik Analisis Data	I-117
I.7.9	Rincian Data yang Dikumpulkan	I-119
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN		
II.1	Fungsi dan Manfaat Hutan <i>Mangrove</i> bagi kota Surabaya	II-1
II.2	Dampak Kerusakan Hutan <i>Mangrove</i>	II-3
II.3	Peraturan Perundang-Undangan yang Mendukung Pelaksanaan Pengelolaan Hutan Lindung <i>Mangrove</i> di Kawasan Pamurbaya	II-4
II.4	Kawasan Konservasi dan Ekowisata Pamurbaya	II-7
II.5	Potensi Kelurahan Wonorejo	II-13
II.6	Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	II-15
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
III.1	Kemitraan antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-2
III.2	Transparansi dalam Interaksi antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Sipil dalam Kemitraan Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-8
III.2.1	Penyampaian Informasi antar <i>Stakeholder</i>	III-10
III.2.2	Aksesibilitas Masing-Masing Pihak dalam Pelaksanaan Kemitraan	III-22
III.3	Partisipasi Masyarakat Sipil dalam Kemitraan Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-31
III.3.1	Kemampuan Masyarakat Sipil untuk Terlibat dalam Proses Pembuatan Keputusan	III-33
III.3.2	Upaya Pemerintah untuk Memberikan Peluang Keterlibatan pada Masyarakat Sipil	III-37
III.4	Akuntabilitas Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-42
III.4.1	Penyebarluasan Informasi Mengenai suatu Keputusan	III-49
III.4.2	Mekanisme yang Menjamin Standar telah Terpenuhi	III-57

BAB IV INTERPRETASI TEORITIK	
IV.1	Kemitraan antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo IV-1
IV.2	Transparansi dalam Interaksi antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Sipil dalam Kemitraan Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo IV-7
	IV.2.1 Penyampaian Informasi antar <i>Stakeholder</i> IV-8
	IV.2.2 Aksesibilitas Masing-Masing Pihak dalam Pelaksanaan Kemitraan IV-10
IV.3	Partisipasi Masyarakat Sipil dalam Kemitraan Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo IV-13
	IV.3.1 Kemampuan Masyarakat Sipil untuk Terlibat dalam Proses Pembuatan Keputusan IV-15
	IV.3.2 Upaya Pemerintah untuk Memberikan Peluang Keterlibatan pada Masyarakat Sipil IV-17
IV.4	Akuntabilitas Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo IV-20
	IV.4.1 Penyebarluasan Informasi Mengenai suatu Keputusan IV-22
	IV.4.2 Mekanisme yang Menjamin Standar telah Terpenuhi IV-24
IV.5	Keterkaitan antara Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas dalam Kemitraan Pengelolaan Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo antara Pemerintah, Sektor Swasta dan Masyarakat Sipil IV-26
IV.6	Interpretasi Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu IV-33
	Tabel Matriks Ringkasan Penyajian, Analisis, dan Interpretasi Teoritik IV-39
 BAB V PENUTUP	
V.1	Kesimpulan V-1
V.2	Saran V-7
V.3	Implikasi V-13
	V.3.1 Implikasi Akademik V-13
	V.3.2 Implikasi Praktis V-17
 DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1 Lembar Persetujuan Pembagian Lahan PKL	
Lampiran 2 Notulen Pertemuan	
Lampiran 3 Daftar Hadir Evaluasi Ekowisata	
Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Wawancara	

DAFTAR TABEL

I.1	Luas Penggunaan Tanah Per Kecamatan Kota Surabaya Tahun 2001	I-7
I.2	Pemanfaatan Lahan <i>Mangrove</i> di Kota Surabaya Tahun 2010	I-8
I.3	Luas Ekosistem <i>Mangrove</i> di Kelurahan Surabaya	I-10
I.4	Partisipasi Masyarakat dalam Penanaman <i>Mangrove</i> di Pantai Timur Surabaya	I-12
I.5	Kondisi Hutan <i>Mangrove</i> di Kawasan Pamurbaya Tahun 2010-2011	I-16
I.6	Perbandingan Istilah <i>Government</i> dengan <i>Governance</i>	I-30
I.7	Perbandingan Istilah <i>Government</i> dengan <i>Governance</i> dalam Pengelolaan Lingkungan	I-31
I.8	Empat Unsur Transparansi	I-50
I.9	Metode Partisipasi Berdasarkan Tujuan Proses Partisipasi	I-64
I.10	Rincian dan Realisasi Data yang Dikumpulkan	I-120
II.1	Peraturan Perundang-Undangan yang Relevan dan Mendukung Pelaksanaan Pengelolaan Hutan Lindung <i>Mangrove</i>	II-5
II.2	Kegiatan Penanaman Tanaman <i>Mangrove</i> di Wonorejo tahun 2014	II-12
II.3	Persebaran Jenis <i>Mangrove</i> di Kota Surabaya	II-14
II.4	Analisa Kelembagaan Pengelolaan Hutan <i>Mangrove</i> Pamurbaya	II-17
II.5	Perkembangan Gerakan Pengelolaan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	II-18
II.6	Jumlah Pengunjung Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo Tahun 2011-2013	II-19
II.7	<i>Asset</i> Lembaga Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	II-22
III.1	Kewenangan Dinas Pertanian kota Surabaya Berdasarkan Perwali No. 42 Tahun 2011	III-3
III.2	Pembagian Lingkup Tugas dan Kewenangan <i>Domain Governance</i> dalam Pengelolaan Bersama Kawasan Lindung di Pesisir Pamurbaya	III-4
III.3	Identifikasi Keterkaitan Lembaga dalam Pengelolaan Hutan <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-6
III.4	Tujuan Masing-Masing Pihak dalam Pengelolaan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-13
III.5	Dukungan Finansial PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya	III-16

DAFTAR GAMBAR

I.1	Tangga Partisipasi dari Sherry Arnstein	I-57
I.2	Tangga Pemberdayaan dari Burns, Hambleton, & Hogget	I-60
I.3	Alur Kegiatan Analisis Data	I-118
III.1	Struktur Kelembagaan dalam Kemitraan	III-5
III.2	Pembibitan tanaman <i>mangrove</i> milik pemerintah di pesisir Wonorejo	III-11
III.3	Lokasi Penanaman <i>Mangrove</i> Milik PT. Pertamina di Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-12
III.4	<i>Track</i> Kayu yang Dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya	III-18
III.5	Sentra PKL di kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-20
III.6	Wisata Perahu	III-20
III.7	Kegiatan Pengawasan kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-24
III.8	Penemuan Bukti Tindakan Pembalakan <i>Mangrove</i>	III-24
III.9	Gazebo Pertamina di kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-27
III.10	<i>Track</i> Bambu	III-28
III.11	Fasilitas Pendukung Ekowisata	III-34
III.12	Dermaga Keberangkatan	III-48
III.13	Tampilan Beranda dalam <i>Website</i> Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-53
III.14	Tampilan <i>Profile</i> Akun <i>Youtube</i> Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-54
III.15	Beberapa Liputan Media Elektronik Mengenai Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-55
III.16	Tampilan <i>Profile</i> Akun <i>Facebook</i> Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-55
III.17	Sarana Informasi Ekowisata <i>Mangrove</i> Wonorejo	III-56